

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan kualitatif bersifat deskriptif. Kedua metode ini akan saling melengkapi, dengan tujuan untuk mendeskripsikan bentuk kegiatan berkarya seni mozaik dengan memanfaatkan media sampah plastik, dan menganalisis hasil karya pemanfaatan media sampah plastik bagi siswa kelas IV. Menurut Moleong (2017:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian ini dilakukan dengan objek yang alamiah yang berkembang apa adanya, tanpa ada manipulasi oleh peneliti. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna tersebut merupakan data yang sebenarnya. (Abdussamad, 2021)

Penelitian ini bersifat deskriptif karena dalam penelitian ini berusaha untuk menuturkan yang menjadi rumusan dari masalah berdasarkan data-data (Moleong, 2017). Data-data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata-kata dan gambar. Menurut Sugiyono (2012:147) statistik deskriptif dapat digunakan bila penelitian hanya mendeskripsikan data sampel. Penyajian data yang dianalisis menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif presentase karena data penelitian berupa angka-angka dan dideskripsikan berbentuk presentase. Alasan menggunakan pendekatan kuantitatif jenis deskriptif karena peneliti ingin menganalisis dan mendeskripsikan mengenai praktik pembuatan mozaik dan hasil karya seni mozaik dalam membangun kreativitas siswa.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas IV C yang ada di lingkungan sekolah SDN 162 Warungjambu dengan jumlah seluruh siswa 24 orang. Siswa kelas IV C dipilih karena siswa cenderung pasif dalam pembelajaran Seni Rupa, pembelajaran terlalu berfokus pada buku, selain itu guru masih menggunakan

contoh karya mozaik melalui gambar saja tidak mempraktikkan terlebih dahulu kepada siswa. Sehingga ada beberapa siswa yang kebingungan dalam membuat karya seni mozaik tersebut. Diadakannya penelitian ini yaitu ingin mengetahui seberapa besar kreativitas siswa dalam pembuatan karya seni mozaik berbantuan media dari sampah plastik.

3.3 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti sebagai alat untuk mengumpulkan data dan menyelesaikan permasalahan dalam penelitian (Syahrizal, 2023). Hal ini sangat penting dilakukan agar penelitian ini dapat dilaksanakan secara sistematis. Adapun prosedur penelitian yang akan dilakukan dalam beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini peneliti akan mencari dan mengamati permasalahan yang terdapat dalam suatu sekolah khususnya pembelajaran seni rupa yaitu karya seni mozaik. Setelah menemukan permasalahan peneliti memfokuskan permasalahan yang akan diteliti dan peneliti membuat perencanaan membuat dan merancang instrumen untuk digunakan pada tahap berikutnya.

2. Tahap pelaksanaan

Peneliti mulai melakukan penelitian di sekolah secara langsung (tatap muka) dan menggunakan instrumen yang telah dibuat untuk mengumpulkan data. Peneliti menggunakan lembar penilaian dan lembar wawancara.

3. Tahap analisis

Pada tahap ini peneliti memulai analisis data yang telah diperoleh dari lapangan. Peneliti mulai melakukan analisis mengenai kreativitas siswa dalam hasil karya seni mozaik menggunakan media sampah plastik, sesuai dengan instrumen yang telah dibuat oleh peneliti. Dalam penelitian ini, lembar wawancara yang diberikan kepada siswa bertujuan untuk menilai pemahaman siswa terhadap karya seni mozaik.

4. Tahap penarikan kesimpulan

Pada tahap terakhir ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan melalui prosedur penelitian yang telah dilakukan, serta memberikan rekomendasi untuk peneliti selanjutnya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati dan diteliti. Teknik observasi, dilakukan dalam mengumpulkan data dengan cara mengamati secara langsung objek yang diteliti pada saat proses praktek berlangsung, berguna untuk memperoleh data yang akurat. Teknik observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat semua aktivitas siswa kelas IV pada proses pembuatan mozaik. Selain itu juga terdapat lembar analisis kreativitas, Lembar analisis kreativitas ini merupakan acuan yang digunakan peneliti untuk melihat bagaimana kemampuan kreativitas siswa dalam pembuatan karya seni mozaik tersebut. Observasi dilakukan pada siswa kelas IV di SDN 162 Warung Jambu untuk memperoleh data siswa yang berkaitan dengan aspek-aspek kreativitas anak dalam membuat mozaik.

b. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab dengan responden yang diperlukan untuk diminta keterangan atau informasi mengenai proses kegiatan terfokus pada yang ingin diteliti. Dalam sebuah wawancara peneliti dapat mendapatkan informasi yang diinginkan dari narasumber dimana dalam sebuah penelitian ini sasaran yang ingin diwawancarai adalah guru/wali kelas peserta didik. Teknik pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi dengan pertanyaan yang di tanyakan oleh peneliti guna mengetahui kemampuan peserta didik dalam berkarya seni mozaik.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah merupakan teknik pengumpulan data-data seperti yang dilakukan dengan cara memotret langsung proses berlangsungnya kegiatan praktek, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan atau memperoleh data sebagai bukti faktor-faktor yang diteliti. Dalam penelitian ini studi dokumen diarahkan untuk mendapatkan data sekunder yang berkaitan dengan penelitian ini seperti gambaran umum lokasi penelitian, kondisi fisik bangunan, sarana atau prasarana, media pendidikan dan kegiatan rutin sekolah.

Sumber data dapat berupa tulisan, foto, gambar karya-karya siswa yang dikumpulkan sebagai salah satu bukti validnya penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan instrument penelitian berupa lembar analisis kreativitas dan pedoman wawancara. Penelitian dilakukan dengan melakukan pendekatan dalam proses belajar mengajar yang melibatkan kreativitas siswa pada pembelajaran Seni Rupa dalam pembuatan karya seni mozaik.

a. Lembar Analisis Kreativitas (*Cheklis*)

Lembar analisis kreativitas penelitian berfungsi untuk mencatat catatan-catatan terkait objek yang diamati atau diselidiki secara sistematis, logis, objektif, dan rasional. Dengan adanya lembar analisis kreativitas, data-data yang diperoleh dapat dianalisis dengan lebih mudah. Lembar analisis kreativitas ini digunakan untuk mengetahui kreativitas anak melalui kegiatan dalam pembuatan karya seni mozaik. Berikut kisi-kisi Lembar analisis kreativitas peserta didik.

Indikator Analisis Kreativitas

Nama siswa :

Tabel 3. 1

Indikator Analisis Kreativitas (Menurut Munandar, Utami (2012))

No.	Indikator	Aspek yang diamati	Kemunculan	
			Ya	Tidak
1.	Kelancaran (<i>Fluency</i>)	Mampu untuk menghasilkan ide-ide baru dan mengaplikasikannya dalam pembuatan karya seni mozaik.		
		Mampu menggunakan teknik memotong plastik dengan baik sesuai dengan objek gambar		
2.	Keluwesanan (<i>Flexibility</i>)	Mampu memilih dan menggabungkan warna yang menarik dan harmonis dalam karya seni mozaik.		
		Mampu menggunakan teknik menempel dan merangkai potongan-potongan mozaik dengan rapi dan presisi sesuai dengan objek gambar yang dibuat.		
3.	Orisinalitas (<i>Originality</i>)	Mempunyai keunikan sendiri pada karya dan berbeda dari yang lain.		
4.	Kerincian (<i>Elaboration</i>)	Karya yang dihasilkan sudah berbentuk jelas		
		Banyak atau tidaknya objek yang dimunculkan.		
		Adanya penambahan objek gambar sebagai pelengkap.		

(Sumber: Munandar, 2012)

b. Pedoman Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab dengan responden yang diperlukan untuk diminta keterangan atau informasi mengenai proses kegiatan terfokus pada yang ingin diteliti. Teknik wawancara yaitu peneliti datang berhadapan muka secara langsung dengan responden atau subjek yang diteliti (Utami, 2012). Peneliti menanyakan sesuatu yang telah direncanakan kepada responden atau subjek yang diteliti. Hasilnya dicatat sebagai informasi penting dalam penelitian. Dengan wawancara ini peneliti berusaha untuk memperoleh data atau keterangan guna menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Berkaitan dengan penelitian ini wawancara dilakukan oleh peneliti dengan informan yaitu, guru wali kelas IV, untuk mengetahui kondisi siswa dalam pelajaran seni rupa khususnya tentang kreativitas berkarya mozaik pada kelas IV SDN 162 Warung Jambu, serta mengetahui karakteristik dan latar belakang siswa. Dan siswa kelas IV SDN 162 Warung Jambu, untuk mengetahui proses pada saat pembelajaran kreativitas berkarya mozaik dengan memanfaatkan sampah plastik serta ketertarikan siswa dalam penggunaan media berkarya sampah plastik.

Format Wawancara

Identitas pribadi guru

- Nama :
- NIP :
- Pangkat Golongan :
- Pendidikan Terakhir :
- Alamat :

Pertanyaan

1. Apa pendapat anda tentang pembelajaran seni pada kreativitas siswa?
2. Apa kendala yang dialami saat melakukan pembelajaran seni pada siswa?
3. Apa sumber yang digunakan guru dalam mengajar berkarya seni pada siswa?
4. Teknik penilaian apa yang guru terapkan dalam berkarya seni?
5. Apakah sebelumnya guru sudah pernah memberikan pembelajaran mengenai teknik mozaik kepada siswa?
6. Bagaimana guru mendorong dan mendukung siswa untuk terus mengembangkan kreativitas mereka dalam pembelajaran seni?
7. Apa tindak lanjut guru terhadap karya seni yang sudah dihasilkan oleh siswa?

Format Lembar Wawancara Siswa

Nama :

Tanggal :

Tabel 3. 2
Lembar Wawancara Siswa

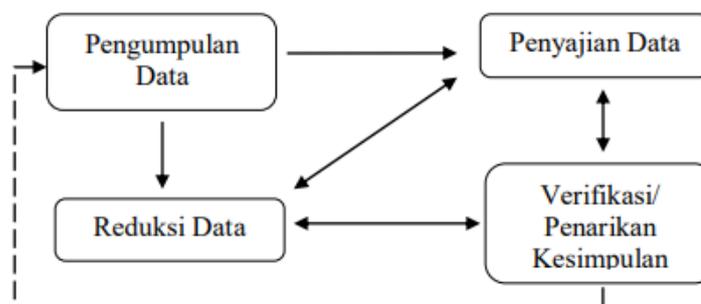
No.	Pertanyaan
1.	Apa kamu suka saat membuat karya seni mozaik?
	Jawaban:
2.	Apa yang kamu ketahui tentang karya seni mozaik?
	Jawaban:
3.	Gambar apa yang kamu buat hari ini?
	Jawaban:
4.	Apakah gambar yang kamu buat sudah sesuai dengan keinginan kamu? Mengapa?
	Jawaban:
5.	Berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam membuat karya seni mozaik?
	Jawaban:
6.	Apakah ada kesulitan saat membuat karya seni mozaik? Tuliskan alasannya!
	Jawaban:
7.	Apa yang kamu rasakan ketika melihat karya seni mozaik yang kamu buat sudah selesai?
	Jawaban:
8.	Apakah kamu tertarik untuk membuat karya seni mozaik ini di rumah?
	Jawaban:

3.6 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2015) Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

3.7 Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode atau teknik yang digunakan untuk mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan data, baik dalam konteks kualitatif maupun kuantitatif (Adlini et al., 2022). Setelah semua data terkumpul dan dikelola, maka langkah berikutnya adalah analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dan diinterpretasikan ke dalam bentuk deskripsi. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis data berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2018) seperti gambar berikut.



Gambar 3. 1 Komponen Analisis Data Miles dan Huberman
(Sumber: Sugiyono, 2018, hlm.338)

Adapun maksud dari komponen analisis data adalah sebagai berikut:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil penilaian krestivitas siswa dan hasil wawancara.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, *pictogram* dan sejenisnya. Melalui penyajian data maka data dapat terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan sehingga mudah difahami.

4. *Conclusion Drawing / Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Pada tahap ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Dalam penelitian ini data disimpulkan berupa deskripsi atau gambaran mengenai aspek kreativitas siswa dan dampaknya yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.